

ABSTRAK

Jafar Sodik Sahroni : Perbedaan Pendapat Syeikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Baz dengan Syeikh Yusuf Al-Qardhawi tentang Hukum Tashwir.

Banyak sekali hadits yang berkenaan dengan hukum tashwir atau gambar, namun di dalam memahaminya para ulama berbeda pendapat. Seperti syeikh Abdul Aziz bin Baz yang mengharamkan aktifitas menggambar (tashwir). Namun berbeda dengan syeikh Yusuf Qardhawi yang membolehkan aktifitas menggambar. Hal tersebut menjadi menarik perhatian penulis untuk meneliti perbedaan pendapat dua tokoh ulama ini.

Adapun dalam meneliti judul di atas, peneliti bertujuan 1) untuk mengetahui dalil yang digunakan oleh Syeikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Baz dan Syeikh Yusuf Qardhawi, 2) untuk mengetahui metode istinbath hukum Abdullah bin Abdul Aziz bin Baz dan Yusuf Qardhawi, 3) untuk mengetahui pendekatan metode tarjih terhadap pendapat Abdullah bin Abdul Aziz dan Yusuf Qardhawi.

Penelitian ini adalah fenomena yang terjadi pada peradaban modern sekarang ini, seniman yang mengekspresikan keindahan melalui menggambar atau melukis namun bertolak dengan hadits hukum tashwir. Adapun hasil dari pendekatan metode tarjih antara dua pendapat yang berbeda adalah orang yang menggambar itu dibolehkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif normatif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data yang seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti kemudian dilakukan analisis dari perbedaan pendapat kedua tokoh ulama, teknik pengumpulan data menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) syeikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Baz dan syeikh Yusuf Qardhawi menggunakan hadits yang sama, namun syeikh Abdullah bin Baz memparkan hadits-hadits lebih banyak 2) adapun dalam metode istinbath hukum, syeikh Abdullah bin Baz menggunakan metode tekstual, dengan memahami hadits secara lafdzi. Sedangkan Yusuf Qardhawi memahami hadits dengan metode kontekstual, dengan menelaah hadits melalui pendekatan bahasa, situasi kondisi pada saat turunnya hadits. 3) metode yang lebih kuat diantara Abdullah bin Baz dan Yusuf Qardhawi adalah metode yang digunakan oleh Yusuf Qardhawi.